

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi Arina Photo di Desa Binju Kecamatan Halong karena terdapat data yang lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari dan Darwin, 2020).

#### **3.3 Tipe Penelitian**

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah

ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode Kuantitatif merupakan Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel independent disimbolkan dengan huruf (X), yakni Kualitas Produk dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y), yakni Kepuasan Konsumen.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa populasi yang menjadi target adalah pelanggan atau konsumen di Usaha Percetakan Studio Foto Di Desa Binju Kecamatan Halong. Dan jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui.

### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut Sugiyono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Menurut Sugiyono (2013, p.120) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Agar jumlah sampel yang dipergunakan dapat sebanding dengan jumlah populasi, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus-rumus tertentu. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Jika besar populasi ( $N$ ) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan 90%=1,64

P = fokus kasus/ maksimal estimasi=0,5

e = alpha (0.010) atau sampling error 10%

Cara menghitung sampel : Peneliti akan memperkirakan fokus kasus sampel konsumen yang membeli produk Oriflame di Kabupaten Jepara. Jumlah sampel minimum yang harus digunakan jika tingkat kepercayaan ditentukan 90% dan nilai Z adalah 1,64. Sampling errornya adalah 10% atau 0,10 dan karena karena nilai maksimal estimasi tidak diketahui maka dipertimbangkan nilainya adalah 0,05, maka dapat dihitung:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,25}{0,01}$$

$$= 67,24$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 67,24=68 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 68 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling. Metode yang

digunakan pada teknik ini yaitu dengan Purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, pemeriksa harus menggunakan alat statistik agar perhitungan variabel dapat dilakukan dengan benar. Definisi operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas Sugiono (2019). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi pengaruh atau variabel terikat adalah Kepuasan Pelanggan (Y).

#### **2. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (terikat), Sugiono (2019). Variabel bebas adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan

dilibatkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kepuasan Pelanggan (X).

**Tabel 3.1**

**Rangkuman variabel indikator-indikator dalam penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kualitas Produk (X1)	kualitas produk merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan, untuk apa barang atau hasil itu dimaksudkan. (Assauri, 2018: 45)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance</i> (kinerja)</li> <li>2. <i>Reliabilitas</i> (keandalan)</li> <li>3. <i>Feature</i> (fitur)</li> <li>4. <i>Durability</i> (daya tahan)</li> <li>5. <i>Konsisten</i></li> <li>6. <i>Desain</i></li> </ol>
Kepuasan Konsumen (Y)	menyatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan terhadap ekspektasinya. (Kotler dan Keller, 2009: 138)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan/harapan konsumen untuk tetap menggunakan jasa.</li> <li>2. Keinginan konsumen untuk merekomendasikan kepada orang lain.</li> <li>3. Puas atas kualitas pelayanan yang diberikan.</li> </ol>

Sumber : Data diolah, 2024

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Sukmadinata (2010, hlm. 230) menyatakan bahwa: Instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Sedangkan menurut Sugiono (2009, hlm. 76) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Berdasarkan pengertian instrument penelitian menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya.

Berdasarkan pengertian instrument penelitian menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun

instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Berikut ini adalah tabel instrumen penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1.	Kualitas Produk	Kinerja	Produk ini bekerja dengan kecepatan yang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari.	1
			Saya merasa yakin dengan ketepatan atau akurasi produk ini dalam melakukan fungsi-fungsinya.	1
			Produk ini mencapai atau bahkan melebihi harapan saya terhadap kinerja yang dijanjikan.	1
		Keandalan	Produk ini dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan saya.	1
			Saya merasa aman menggunakan produk ini tanpa khawatir tentang keandalannya.	1
		Fitur	Saya merasa fitur-fitur yang ada pada produk ini cukup lengkap untuk memenuhi berbagai kebutuhan saya.	1

			Fitur-fitur yang dimiliki oleh produk ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam penggunaan sehari-hari.	1
			Secara keseluruhan, saya merasa fitur-fitur produk ini memenuhi atau bahkan melebihi harapan saya.	1
		Daya tahan	Saya merasa produk ini tahan lama dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama.	1
			Produk ini mampu bertahan dalam kondisi penggunaan yang berat tanpa mengalami penurunan kinerja yang signifikan.	1
		Konsisten	Produk ini memberikan hasil yang konsisten setiap kali saya menggunakannya.	1
			Konsistensi produk ini dalam performa sangat memenuhi atau melebihi harapan saya.	1
			Produk ini konsisten dalam mempertahankan standar kualitas yang dijanjikan oleh produsen.	1
		Desain	Saya sangat puas dengan desain produk ini secara keseluruhan.	1

			Desain produk ini estetik dan menarik perhatian saya.	1
			Desain produk ini mencerminkan kualitas tinggi dan perhatian terhadap detail.	1
2.	Kepuasan Konsumen	Keinginan/harapan konsumen untuk tetap menggunakan jasa.	Saya memiliki harapan bahwa kualitas pelayanan akan tetap konsisten sehingga saya akan tetap menggunakan jasa ini.	1
			Saya merasa bahwa menggunakan jasa ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kebutuhan saya.	1
			Saya merasa bahwa kepercayaan saya terhadap jasa ini akan mendorong saya untuk tetap menjadi pelanggan setia.	1
			Saya merasa bahwa jasa ini memahami kebutuhan saya dengan baik dan saya ingin tetap menggunakan jasa ini	1

			untuk memenuhi kebutuhan saya.	
		Keinginan konsumen untuk merekomendasikan kepada orang lain.	Saya akan dengan senang hati merekomendasikan jasa/produk ini kepada teman dan keluarga.	1
			Saya yakin bahwa teman atau keluarga saya akan mendapatkan manfaat yang sama dengan yang saya dapatkan dari jasa/produk ini.	1
			Saya memiliki keyakinan bahwa kualitas jasa/produk ini layak untuk direkomendasikan kepada orang lain.	1
			Saya merasa bahwa merekomendasikan jasa/produk ini adalah cara yang efektif untuk berbagi pengalaman baik kepada orang lain.	1
			Puas atas kualitas	Saya merasa puas dengan

		pelayanan yang diberikan	responsifnya layanan yang diberikan oleh pihak penyedia.	
			Kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan saya.	1
			Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak penyedia.	1

Sumber: data diolah, 2024

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono(2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Maka pada penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

2. Kuesioner yaitu, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.
3. Studi pustaka yaitu, kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

### 3.8 Teknik Penentuan Skor

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

**Tabel 3.3**

**Teknik penentuan skor dengan skala likert**

No	Kategori	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	R	Ragu-Ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: data diolah, 2024

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021: 176) instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25 dengan menggunakan correlation product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor pernyataan kuesioner dengan skor total. Penilaian terhadap valid atau tidaknya kuesioner dapat dilihat dari perbandingan r hitung dan r tabel.

Rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) (n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = total skor variabel X

y = total skor variabel Y

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Instrument ini diuji dengan menggunakan rumus product moment dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig <0,05 berarti item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai Sig >0,05 berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.9.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan  $rx$  dengan  $x$  adalah adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's.

$$rx = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2} \right)$$

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi Internal

### 3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh,

menurut Sugiyono (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **3.10.1 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana menurut Ghazali (2011) di dasarkan pada hubungan kausal atau fungsional satu variabel independen dengan variabel dependen Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Dalam penelitian regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan variabel kualitas produk terhadap kepuasan konsumen. Berikut ini merupakan persamaan regresi sederhananya :

$$Y_1 = a + b_1X + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = Variabel kepuasan

$X$  = Kualitas layanan

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi kualitas layanan

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2018; 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

#### 3.11.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.11.2 Koefisien Determinasi

Determinan adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- i. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- ii. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Koefisien korelasi dilakukan untuk melihat keberatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria derajat hubungan koefisien korelasi adalah seperti pada tabel. Sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: data diolah, 2024